

ABSTRAK

Narapidana yang menjalani pembinaan di Lapas merasa khawatir dan takut karena tidak bisa bertemu dengan keluarga, diijaukan dengan keluarga, dan takut akan stigma masyarakat tidak dapat menerima mereka kembali. Dampak yang terjadi pada narapidana yang mengalami kecemasan akan berdampak pada perubahan perilaku seperti menarik diri dari lingkungan, sulit fokus dalam beraktivitas, tidak ada nafsu makan, mudah tersinggung, rendahnya pengendalian emosi amarah, sensitive, tidak logis, sulit tidur. Tujuan: Untuk mengetahui tingkat kecemasan narapidana yang menjalani pembinaan di Lapas II B Kabupaten Sumedang.

Metode: Menggunakan deskriptif kuantitatif. Jumlah sampel yang digunakan adalah 36 orang dari total populasi 36 orang. Teknik Sampling menggunakan *total sampling* dengan 36 responden. Alat ukur kuesioner *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS). Analisis menggunakan analisa univariat.

Hasil penelitian didapatkan tingkat kecemasan narapidana di Lapas II B Kabupaten Sumedang hampir seluruhnya (77,8%) memiliki kecemasan ringan. Kesimpulan, Tingkat kecemasan narapidana yang menjalani pembinaan di lembaga pemasyarakatan kelas II B Kabupaten Sumedang hampir seluruhnya memiliki kecemasan ringan. Saran, Perlu adanya program keterampilan khusus sesuai dengan gender untuk meningkatkan aktualisasi diri narapidana.

Kata Kunci : Narapidana, Tingkat Kecemasan, *HARS*

Daftar Pustaka: 22 Jurnal (2012-2020)

8 Buku (2013-2018)

2 Web (2018)

ABSTRACT

Inmates undergoing training in prisons feel worried and afraid because they cannot meet their families, are kept away from their families, and are afraid of the stigma that society will not accept them back. The impact that occurs on prisoners who experience anxiety will have an impact on behavioral changes such as withdrawing from the environment, difficulty focusing on activities, no appetite, irritability, low emotional control of anger, sensitive, illogical, difficulty sleeping. Research: To determine the level of anxiety of prisoners undergoing coaching at Lapas II B, Sumedang Regency.

Method: Using quantitative descriptive. The number of samples used were 36 people from a total population of 36 people. Sampling technique using total sampling with 36 respondents. Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS) questionnaire measuring instrument. The analysis used univariate analysis.

Result, It was found that the anxiety level of prisoners in Lapas II B, Sumedang Regency, almost entirely (77.8%) had mild anxiety. Conclusion, The level of anxiety of prisoners undergoing coaching in class II B correctional institutions, Sumedang Regency, almost all of them have mild anxiety. Suggestion, There needs to be a special skills program according to gender to increase the self-actualization of prisoners.

Keywords : Prisoners, Anxiety Level, HARS

Bibliography : 22 Journals (2012-2020)

8 Books (2013-2018)

2 Web (2018)